

Original Research Paper

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Longsor di Desa Gelangsar Kabupaten Lombok Barat

Santi Farmasari¹, Muhammad Ramadhan², Nurfitriani³, Anggi Wiraning Palupi⁴, Sumaiyah⁵, Zulfa Aulia Hasni⁶, Latifha Padlani⁷

¹Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

^{2 3 4 5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁶Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1354>

Sitasi: Farmasari, S., Ramadhan, M., Nurfitriani., Palupi, A. W., Sumaiyah., Hasni. Z. A & Palupi, A. W. (2022). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Longsor di Desa Gelangsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 31 Desember 2021

Revised: 31 Januari 2022

Accepted: 05 Februari 2020

Corresponding Author:

Santi Farmasari

Pendidikan Bahasa Inggris,

FKIP Universitas Mataram,

Mataram, Indonesia. Email:

santifarmasari@unram.ac.id

Abstract: This community service program was conducted in Gelangsar Village, West Lombok. It was aimed at increasing the villagers' awareness and participations in preventing and surviving natural disasters. The prevention programs were conducted by involving the villagers to get actively involved in rubbish management, whereas the disaster survival programs were conducted by training the villagers the first-aid skills for the safety of their selves and for other villagers'. The programs were successful because of the supports of the village local officials, the villagers, as well as from other institutions: the Department of Social and the Department of Local Disasters Management.

Keywords: Community service, Gelangsar Village, prevention, survival, disasters.

Pendahuluan

Desa Gelangsar merupakan desa yang menjadi tujuan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Berdasarkan profil resmi Desa Gelangsar merupakan salah satu desa dari 16 (enam belas) desa yang ada di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat, yang merupakan desa terpencil yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Utara (KLU) dengan luas 1900 Ha atau 6 Km². Desa Gelangsar terdiri dari 6 (enam) dusun, yaitu

Dusun Gelangsar, Dusun Gelangsar Timur, Dusun Apit Aiq, Dusun Lilir Utara, Dusun Songoran, dan Dusun Geripak.

Desa Gelangsar merupakan salah satu desa pemekaran dari Desa Mambalan. Berdiri pada tahun 2010 berdasarkan SK Bupati Lombok Barat No. 806/22/BPMPD/2010 tentang pembentukan desa Gelangsar kecamatan Gunungsari kabupaten Lombok Barat dan SK Bupati No. 866/38/BPMPD/2010 tentang penunjukan penjabat kepala desa persiapan Gelangsar. Desa Gelangsar juga menjadi Desa Depinitif pada tanggal 2 Nopember 2011. Dengan demikian maka hak dan kewajiban Desa Gelangsar tidak ada

bedanya dengan desa-desa lain di kabupaten Lombok Barat.

Letak desa Gelangsar yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan lindung Kabupaten Lombok Utara (KLU) merupakan wilayah yang subur, menjadikan semua jenis tanaman tumbuh dengan baik. Desa Gelangsar menggunakan sistem pertanian tumpang sari, yaitu semua jenis tumbuhan ditanam secara acak, termasuk durian, duku, dan melinjo yang merupakan tanaman unggulan Desa Gelangsar. Setiap tahunnya dari durian saja, desa Gelangsar mampu menghasilkan sampai 12.000 buah pertahun, mengingat banyaknya pohon durian yang masih muda dan belum berbuah, diperkirakan tahun 2017 hasil panen durian desa Gelangsar mampu mencapai 90.00 buah pertahunnya, disamping itu pohon aren yang ada di desa Gelangsar juga mampu menghasilkan gula aren tidak kurang dari 300 Kg perhari, menjadi daerah penghasil buah-buahan dan tempat pengolahan gula aren.

Namun, dibalik potensi dan kesuburan desa ini, permasalahan yang kerap terjadi di Desa Gelangsar yaitu rawan terjadi bencana alam, seperti longsor dan banjir. Hal ini disebabkan karena Desa Gelangsar diapit oleh bukit-bukit yang banyak diantaranya gundul. Bencana alam yang kerap terjadi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan di Desa Gelangsar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) PLP (Pengenal Lapangan Persekolahan) Terpadu Universitas Mataram 2021 dengan tema "Desa Tangguh Bencana" berkonsentrasi pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa, serta kemampuan dalam menghadapi dan menggulangi masalah kebencanaan. Selain itu, KKN PLP Universitas Mataram 2021 di Desa Gelangsar bertujuan untuk membantu masyarakat menciptakan

inovasi-inovasi guna mendukung program-program pencegahan bencana alam longsor dan banjir di desa tersebut.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Program KKN-PPL Terpadu adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keterpaduan kegiatan KKN PLP terpadu ini berupa keterpaduan dalam manajemen pelaksanaan, waktu, dan pembimbingan.

Tujuan utama dari program ini yaitu agar mahasiswa yang nantinya lulus dari universitas memperoleh ilmu secara langsung bagaimana bentuk kehidupan bermasyarakat di suatu daerah. Selain itu, program ini juga memiliki tujuan lain yakni untuk menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban-kewajiban di masyarakat. Kegiatan KKN inimerupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa di Universitas Mataram, kegiatan ini tidak hanya untuk kepentingan program perkuliahan saja, melainkan juga suatu program yang bertanggung jawab penuh pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat. Dalam artian, KKN adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Bersama masyarakat, mahasiswadiharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta

memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

METODE

Kegiatan KKN PLP Terpadu melalui tema “Desa Tangguh Bencana” ini adalah upaya membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam menghadapi dan mengggulangi masalah kebencanaan, dan menciptakan inovasi yang mampu mengatasi permasalahan lingkungan dan bencana alam tersebut. Dalam rangka membangun kesadaran masyarakat dan partisipasi aktif mereka dalam mencegah dan mengatasi bencana yang datang, mahasiswa KKN PLP Terpadu di Desa Gelangsar Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat melaksanakan program pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Persiapan

Persiapan rencana program pengabdian masyarakat di Desa Gelangsar ini dengan melakukan survey lapangan dan pencarian data serta melakukan koordinasi terhadap pihak terkait di desa Gelangsar. Hal ini dilakukan agar sasaran kegiatan tercapai dan membawa manfaat bagi pihak yang terlibat maupun pemerintah daerah setempat. Selanjutnya menentukan rancangan program kerja dan membuat rancangan kegiatan yang sifatnya insidental.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa KKN PLP TERPADU melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah di rancang dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, kecuali program kerja

yang sifatnya insidental yang sifatnya bisa terjadi kapan saja diluar program yang sudah disusun. Kegiatan-kegiatan ditahap ini difokuskan untuk kegiatan seperti:

- 1) Sosial kebencanaan, yaitu proker yang sifatnya insidental, misalnya terjadi bencana maka mahasiswa KKN TERPADU turut serta membantu masyarakat.
- 2) Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan hidup, yaitu kegiatan untuk memberikan pemahaman atau edukasi kepada masyarakat.
- 3) Gerakan masyarakat peduli sampah menuju desa sehat.
- 4) Simulasi Kebencanaan, yaitu kegiatan menunjukkan atau memperagakan langsung didepan masyarakat tentang pengetahuan, pemahaman, respon ketika akan, saat dan pasca terjadi bencana.
- 5) Penghijauan sebagai bentuk nyata peduli lingkungan. Kegiatan tersebut akan dilaksanakn sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk perbaikan proses serta untuk persiapan rencana tindak lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Mengingat pentingnya peran perguruan tinggi dalam membangun kesadaran masyarakat sadar bencana. Mahasiswa KKN PLP TERPADU UNRAM 2021 telah melaksanakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari dimulai pada tanggal 26 november 2021 sampai 10 januari 2022 bertepatan di desa Gelangsar Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok barat yang merupakan salah satu desa yang rawan bencana, terutama longsor dan banjir. Sesuai dengan tema “Desa Tangguh Bencana” terdapat 5 program kerja yang berkaitan dengan kebencanaan, dan berhasil terealisasi diantaranya:



Gambar 1: Persiapan sosial kebencanaan

a. Sosial Kebencanaan

Kegiatan Social Kebencanaan, yaitu program kerja yang sifatnya insidental, dilakukan apabila terjadi bencana alam. Kegiatan sosial kebencanaan yang dilaksanakan adalah ketika tiba-tiba terjadi bencana tanah longsor pada tanggal 7 desember 2021 di Desa Gelangsar. Beberapa kegiatan dilaksanakan untuk membantu masyarakat yang terdampak tanah longsor, yaitu survey lokasi serta pencatatan warga yang terdampak longsor, pembuatan proposal kebencanaan, pembuatan dan pengantaran proposal permohonan bantuan ke Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, penerimaan dan penyerahan bantuan sembako dan bahan- bahan bangunan untuk warga yang terdampak longsor.

b. Penyuluhan

Penyuluhan tentang “Pentingnya Menjaga dan Merawat Lingkungan Hidup untuk Masyarakat Desa Gelangsar” merupakan langkah awal yang diambil oleh mahasiswa KKN TERPADU Desa Gelangsar. Kegiatan ini adalah kegiatan yang berkelanjutan atau sangat erat kaitannya dengan program kerja yang lain. Mahasiswa KKN TERPADU memberikan pemahaman betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan hidup sebagai langkah awal untuk mencegah bencana di Desa Gelangsar. Dalam pelaksanaan penyuluhan, mahasiswa KKN TERPADU mengundang dua pemateri yaitu dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Program kerja (proker) penyuluhan ini merupakan ajakan dan bentuk pengingat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Gelangsar agar lebih menjaga dan merawat lingkungan untuk mencegah terjadinya bencana.



Gambar 2: Seminar penyuluhan lingkungan

c. Gerakan Masyarakat Peduli Sampah Menuju Desa Sehat

GEMPA MENDESAH (Gerakan Masyarakat Peduli Sampah Menuju Desa Sehat) merupakan suatu langkah konkrit dalam mengatasi masalah kesehatan lingkungan di Desa Gelangsar yang berfokus pada masalah persampahan dan membersihkan sisa-sisa bencana longsor. Masalah sampah tidak ada habisnya untuk dibicarakan. GEMPA MENDESAH dilaksanakan dua kali yaitu tanggal 21 dan 25 desember 2021 yang bertujuan untuk mengajak masyarakat membersihkan sampah serta membersihkan sisa-sisa bencana longsor di Desa Gelangsar sehingga di sepanjang jalan desa terbebas dari sampah dan terbebas dari tanah yang terbawa arus longsor yang mengganggu kenyamanan ketika berkendara.



Gambar 3: Gerakan masyarakat peduli sampah menuju desa sehat

d. Simulasi Kebencanaan

Simulasi Kebencanaan adalah kegiatan menunjukkan atau mempragakan langsung kepada masyarakat tentang pengetahuan, pemahaman, respon ketika akan, saat dan pasca terjadi bencana. Pada kegiatan ini mahasiswa bekerja sama dengan IDI (Ikatan Dokter Indonesia), mahasiswa Universitas Al-Azhar Mataram, mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Sosial (DinSos), Palang Merah Indonesia (PMI), tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT), Tim Siaga Bencana Daerah (TSBD), Desa tanggap bencana (DESATANA), pemerintah desa, kepala dusun dan ketua RumpunTetangga (RT).

Kegiatan diawali dengan pemberian materi oleh BPBD, PMI, dan DinSos tentang langkah-langkah menghadapi bencana. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan sekaligus simulasi di lapangan seperti yang terlihat di gambar berikut ini.



Gambar 4: Simulasi Kebencanaan



Gambar 5: Penghijauan

e. Penghijauan

Penghijauan sebagai bentuk nyata peduli lingkungan bertujuan sebagai upaya dalam mengurangi terjadinya longsor dan menciptakan kelestarian lingkungan di Desa Gelangsar, serta mengurangi pemanasan global. Kegiatan program kerja Penghijauan inidimulai dengan penanaman bibit pohon secara simbolis oleh INTI (Indonesia Tionghoa) bersama kepala desa, dan dilakukan sepanjang jalan Songoran sampai Geripak dengan menanam bibit pohon seperti Pohon Kenari, Pohon Geharu, Pohon Ketapan Kanari, dll. Pohon-pohon yang ditanam diharapkan dapat menahan longsor dan juga mampu menjadi ladang amal untuk menyumbangkan oksigen ditengah isu pemanasan global.

Hasil dari keterlaksanaan program ini dapat dilihat dari terlaksananya semua kegiatan kebencanaan yang telah diprogramkan dan juga terlaksananya program kegiatan yang bersifat insidental.

Kesimpulan

Kegiatan KKN PLP Terpadu Universitas Mataram Tahun 2021 dengan tema Desa Tangguh Bencana yang merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Gelangsar Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat telah berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yaitu (1) Sosial Kebencanaan, (2) Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat lingkungan hidup, (3) Gerakan masyarakat peduli sampah menuju desa sehat, (4) Simulasi Kebencanaan, dan (5) Penghijauan sebagai

bentuk nyata peduli lingkungan, semuanya telah terlaksana dengan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias masyarakat mengikuti serangkaian kegiatan yang sifatnya terjadwal. Melalui serangkaian kegiatan yang telah terlaksana kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup mereka meningkat dan pemahaman mereka tentang cara dan langkah awal yang harus dilakukan ketika terjadi bencana pun telah tercipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, A. H., & Wijayanto, T. D (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tangguh Bencana Di Kabupaten Kutai Kartanegara*. TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan 11(2), 42-57. Retrieved from <http://ejournal.ipdn.ac.id/JTP/article/view/695>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal pendidikan ilmu sisia*, 29(1), 49-55
- Manyoe, I.M. & Hutagalung, R. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata dan Pengurangan Risiko Bencana di Desa Lupoyo dan Desa Pentadio Barat untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Daerah Dataran Danau Limboto. <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2212/Optimalisasi-Potensi-Wisata-dan-Pengurangan-Risiko-Bencana-di-Desa-Lupoyo-dan-Desa-Pentadio-Barat-untuk-Mendukung-Pembangunan->

[Berkelanjutan-Daerah-Dataran-Danau-Limboto-Kabupaten-Gorontalo.pdf](#)

Kompasiana, Mahasiswa KKN Menggandeng BPBD Tanjung dalam Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam di Aula Desa Selengen, 2021.

<https://www.kompasiana.com/kknplpdesaselengen/61cd228b9bdc401e1e3f3084/mahasiswa-kkn-menggandeng-bpbd-dalam-sosialisasi-mitigasi-bencana-alam-di-aula-desa-selengen>. Diakses tanggal 2 Januari 2022.